

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Sebelum dipaparkan lebih jauh hasil penelitian sesuai fokus penelitian yang telah diajukan dan ditetapkan pada Bab I, terlebih dahulu dipaparkan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu MTS Negeri 3 Pamekasan sebagaiberikut:

1. Profil MTS Negeri 3 Pamekasan

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTS Negeri 3 Pamekasan
Alamat Madrasah	: Desa Pakong
Kecamatan/Kabupaten	: Pakong/Pamekasan
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Sumber Bungur

b. Alamat Yayasan : Desa Pakong Pamekasan

c. NSM/NPSN : 121135280003/20583367

d. Status Madrasah : Swasta

e. SK Negeri : KMA Nomor 130

f. Jenjang Akreditasi : A (1347/BAN-SM/SK/2021)

g. Tahun Didirikan : 1968

h. Kode Satker : 298341

i. Sertifikat Tanah : Atas Nama Kementerian Agama

j. Status tanah : Tanah Wakaf

k. Luas tanah : ± 1187 M²

l. Keadaan Gedung : Permanen

- m. Status Bangunan : Hak Pakai
 n. NPWP : 00.182.473.9-608.000¹

2. Visi – Misi Serta Tujuan MTS Negeri 3 Pamekasan

a. Visi

Berakhlak mulia, moderasi dalam keberagaman, mandiri dalam prestasi, berbudaya lingkungan dan berorientasi riset.

b. Misi

1. Menanamkan kecakapan Religius, Intelektual, Sosial, Emosional dan Estetik melalui peningkatan Iman dan Taqwa serta penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni yang berbasis Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) serta Berbudaya Lingkungan.
2. Menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang Inovatif, Kompetitif, Kompetitif, Produktif, Estetik dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
3. Menciptakan lingkungan Madrasah yang Ramah, Bersih, Sehat, Tertib, dan Estetik
4. Mengembangkan budaya pembelajaran yang berorientasi riset.²

3. Tujuan Madrasah

Menghasilkan out put pendidikan yang memiliki:

1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT

¹ Sumber data: MTS Negeri 3Pamekasan

² Sumber data: MTS Negeri 3Pamekasan.

2. Moderasi dalam beragama
3. Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi
4. Menanamkan kesetaraan Gender
5. Wawasan IPTEKS yang mendalam dan luas
6. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi
7. Disiplin yang tinggi yang ditunjang oleh kondisi fisik yang prima
8. Mewujudkan budaya hidup bersih, sehat, dan anti narkoba
9. Menanamkan nilai-nilai anti korupsi.
10. Peduli terhadap seni, budaya dan lingkungan.
11. Pengembangan pembelajaran berorientasi Riset³

Setelah dipaparkan lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian, yaitu MTS Negeri 3 Pamekasan, selanjutnya dipaparkan data atau hasil penelitian tentang analisis manajemen pembiayaan terhadap pengembangan program gerakan literasi madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan sesuai fokus penelitian. Manajemen pembiayaan yang dijadikan fokus kajian tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaa dan pengevaluasian:

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama aktif menyelenggarakan kegiatan literasi yang ditetapkan oleh Kemendibud tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yang didalamnya tersurat mengenai pembiasaan budaya literasi. Dengan hal itu MTS Negeri 3 Pamekasan melahirkan program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM)

³ Sumber data: MTS Negeri 3Pamekasan

dengan tujuan yang sangat jelas dalam menumbuhkan kebiasaan berliterasi pada siswa dan siswi di MTS Negeri 3 Pamekasan. Selaras dengan yang disampaikan ketua kesiswaan MTS Negeri 3 Pamekasan Agus Budi Harianto menyampaikan sebagai berikut :

Kegiatan Gerakan literasi madrasah (GELEM) sebuah gerakan yang memang diwajibkan dengan sebuah regulasi yang diterbitkan oleh kementerian agama provinsi Jawa Timur. Di MTSN 3 Pamekasan program gelem ini masuk pada bagian Gerakan Ayo Membangun Madrasah (GERAM).⁴

Dalam pelaksanaannya kegiatan gerakan literasi madrasah ini dilaksanakan setiap hari jumat. Dimana siswa dan siswi di MTS Negeri 3 Pamekasan ini diharuskan untuk membaca buku di perpustakaan dan juga sudah disediakan tempat untuk bersantai dan membaca buku di halaman madrasah. Dengan adanya kegiatan gerakan literasi madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan ini dapat menumbuhkan semangat membaca siswa bahkan sudah banyak prestasi literasi yang di persembahkan oleh siswa MTS Negeri 3 Pamekasan, Menurut penjelasan Agus Budi Harianto sebagai berikut :

Dalam program gerakan literasi madrasah ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan di antaranya *Silend reading program* (SEREP) Program membaca senyap. Yang kedua *free day LibRARY* (Setiap hari jum'at ke perpustakaan). Yang ketiga ada *Tokur pajapat* (katojuen ghuru ben mored, macah pas noles) tempat untuk menggiatkan program gerakan literasi madrasah dengan membaca dan menulis, sehingga dengan adanya tempat tersebut mampu untuk menuliskan sesuatu hingga menghasilkan sebuah karya.

Dengan adanya program gelem tersebut perkembangan literasi di MTSN 3 Pamekasan semakin meningkat dibuktikan dengan di raihnya prestasi sebagai madrasah literasi nasional oleh Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur. Jika berbicara masalah

⁴ Agus Budi Hariantoro, Pembina Program Gerakan Literasi Madrasah di MTS negeri 3 Pamekasan, wawancara Langsung (7 Oktober 2012)

pembiayaan tentu GELEM (Gerakan Literasi Madrasah) ini sudah di konsep dan ditata dengan baik untuk menunjang pengembangan program ini kedepannya.⁵

Adapun Jenis-Jenis kegiatan yang ada dalam program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan diantaranya :

- a. Silent Reading Program (SEREP) dan Reading Corner; Adalah sebuah program “*budaya membaca senyap*” bagi seluruh warga madrasah. Program ini merupakan sebuah inovasi penguatan kearifan budaya lokal (*Madura*), dimana kata “*SEREP*” berasal dari bahasa Madura yang memiliki makna “diam” atau “tidak ramai”. Sehingga dalam pelaksanaannya, program ini berlaku bagi seluruh warga madrasah (peserta didik, guru, tenaga kependidikan dan karyawan) untuk melakukan kegiatan membaca senyap tanpa mengeluarkan suara.
- b. *Friday’s Library* Program ini adalah program membiasakan peserta didik melakukan kegiatan kunjungan dan membaca diperpustakaan pada setiap hari jum’at dengan memanfaatkan jam kegiatan bersama dengan sistem penjadwalan waktu kunjungan tiap pekan. Program ini dilatar belakangi oleh sikap siswa yang kurang antusias mengunjungi perpustakaan, sehingga dengan program “*Friday’s Library*” diharapkan semakin menumbuhkan rasa kecintaan terhadap perpustakaan.
- c. *Corner Reading* program untuk memanfaatkan taman-taman dan gazebo yang tersedia dimadrasah. Selain dijadikan sebagai tempat istirahat oleh peserta didik dan guru saat jam istirahat, ditaman dan

⁵ Agus Budi Hariantoro, Pembina Program Gerakan Literasi Madrasah di MTS negeri 3 Pamekasan, wawancara Langsung (7 Oktober 2012)

gazebo disediakan lemari khusus yang berisi buku-buku bacaan untuk dibaca dalam rangka mendukung budaya baca di madrasah.

- d. Jum'at BERSAHABAT (*Bersih, Sehat, dan Bakti Sosial*), sebagai implementasi Visi Madrasah
- e. Hifdzul Qur'an dan Kajian Kitab Kuning bagi Guru dan Siswa Berasrama
- f. Shodaqah Sampah, bagi semua elemen madrasah.
- g. Hibah Pohon, Lahan dan sejenisnya untuk pengembangan madrasah sebagai wisata Edukasi dan Ekologi
- h. Program *أسبوع اللغة العربية, سيد براء, جولة الإقترابية العالمية* untuk penguatan bahasa arab siswa
- i. Program *English Trip Package, Peak Season Program, Show Time* untuk penguatan bahasa inggris siswa.
- j. Sebelum pelajaran dimulai menggunakan password bagi siswa untuk masuk kelas, sesuai dengan kelas mata pelajaran siswa. Contoh jika siswa kelas bahasa arab maka passwordnya menghafalkan mufradat, begitu juga dengan masing-masing kelas mata pelajaran yang lain.⁶

A. Paparan Data

1. Perencanaan Manajemen Pembiayaan Terhadap Pengembangan Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan.

Dalam penelitian ini, di temukan bahwa suksesnya kegiatan gerakan literasi madrasah ini disebabkan karena penataan dan konsep yang baik salah satunya adalah pengelolaan manajemen pembiayaan

⁶ Sumber data: MTS Negeri 3Pamekasan.

terhadap berjalannya program gerakan literasi madrasah ini. Berbicara masalah pembiayaan pada program ini yang jelas pasti ada. Di Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan dibidang madrasah kegiatan gerakan literasi madrasah ini sudah di sediakan dana khusus mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.⁷

Kegiatan gerakan literasi madrasah yang dilaksanakan di MTS Negeri 3 Pamekasan tidak lepas dari pembiayaan yang harus dikeluarkan. Hal ini disebabkan pembiayaan merupakan instrumen penting dalam kegiatan Pramuka, dalam arti berjalan atau tidaknya kegiatan gerakan literasi madrasah sangat tergantung pada pembiayaan yang ada. Pembiayaan sangat menentukan terhadap kelancaran dan keberhasilan kegiatan gerakan literasi madrasah. Dalam konteks ini, Agus Budi Harianto menyatakan sebagai berikut:

Pembiayaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan Pramuka. Kelancaran dan keberhasilan kegiatan Pramuka yang dilaksanakan pada suatu madrasah atau sekolah menurut saya sangat tergantung pada pembiayaan yang ada. Apabila pembiayaan memadai maka segala kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan secara lancar dan memberikan hasil yang baik sesuai yang diharapkan.⁸

Dalam proses perencanaan pembiayaan kegiatan gerakan literasi madrasah ini dilaksanakan pada pertengahan semester dikarenakan bentuk kalender pengajuan anggaran beda dengan kalender pembelajaran, seperti yang sudah diketahui bahwa pembelajaran dimulai pada pertengahan tahun akan tetapi pada pengajuan anggaran

⁷ Observasi, Pada Pelaksanaan program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, pada tanggal 7 oktober 2021 pukul 10.32

⁸ Agus Budi Hariantoro, Pembina Program Gerakan Literasi Madrasah di MTS negeri 3 Pamekasan, wawancara Langsung (7 Oktober 2012)

termasuk pembiayaan program gerakan literasi madrasah (GELEM) ini dimulai pada awal tahun dengan regulasi yang sudah ditentukan oleh Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS). Khairil Anwar bendahara umum MTS Negeri 3 Pameksan menyatakan sebagai berikut :

Proses perencanaan pembiayaan program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTSN 3 Pamekasan sudah dimulai dari bulan maret atau april akhir sampai September dan maksimal bulan oktober untuk akhir dari penetapan anggaran. Jadi untuk madrasah negeri termasuk MTSN 3 Pamekasan beda antara tahun anggaran dan tahun pelajaran. Kalau pelajaran dimulai dari juli kalau anggaran dimulai dari januari.⁹

Oleh karena itu anggaran kegiatan gerakan literasi madrasah ini tidak turun sama dengan anggaran pembelajaran dimulai sehingga sistem pengelolannya harus dibedakan antara pengelolaan pembiayaan yang ada dengan pembiayaan pada program gerakan literasi madrasah ini. Adapun yang terlibat dalam proses perencanaan pembiayaan dan penyusunan anggaran pada kegiatan gerakan literasi madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, Menurut Khairil Anwar sebagai berikut :

Yang terlibat dalam pembiayaan gerakan literasi madrasah. Kalau disekolah negeri termasuk MTS Negeri 3 Pamekasan ada tim penyusunan anggaran mulai dari pimpinan kepala sekolah, atau kuasa pengguna anggaran, bendahara, operator. Tapi dari semua itu juga menerima dan meminta masukan dari semua stik holder termasuk waka kurikulum waka kesiswaan, waka akademik, waka humas, da waka keagamaan.¹⁰

Dengan hal ini penyusunan perencanaan pembiayaan pada program gerakan literasi madrasah pimpinan MTS Negeri 3 Pamekasan

⁹ Khairul Anwar, Bendahara comite Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, Waawancara Langsung (16 Maret 2022)

¹⁰ Khairul Anwar, Bendahara comite Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, Waawancara Langsung (16 Maret 2022)

mengumpulkan semua tenaga kependidikan di MTSN 3 Pamekasan untuk memberikan masukan terkait dengan perencanaan pembiayaan pada program gerakan literasi madrasah ini termasuk didalamnya kepala madrasah, bendahara umum, kuasa pengguna anggaran, kurikulum, kesiswaan, akademik, humas, dan waka keagamaan. Dari semua masukan yang telah diberi oleh semua tenaga kependidikan tersebut disatukan lalu dibahas terkait target madrasah dan disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan tadi. Sedangkan dari sisi realisasi ada namanya Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) ini yang terlibat dari pengelolaan pembiayaan program (GELEM) Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan.¹¹

Dalam pembahasan perencanaan anggaran pembiayaan untuk program gerakan literasi madrasah ini banyak mencapai kesepakatan diantaranya yang dibahas adalah target dan rencana-rencana strategis madrasah dalam mensukseskan kegiatan gerakan literasi madrasah yang didukung dengan gerakan literasi madrasah ini mencapai hasil yang maksimal dan Anggaran Pembiayaan program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan ± 19.550.000 dalam anggaran perencanaan yang diajukan ke APBN¹². Khairul Anwar menyampaikan terkait pembahasan dalam perencanaan anggaran pada

¹¹ Observasi, Pada Pelaksanaan program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 11.12 WIB

¹² Observasi, Pada Pelaksanaan program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 11.12 WIB

program gerakan literasi madrasah sebagai berikut :

Acuannya penyusunan anggaran itu mengarah ke tujuan madrasah baik tujuan jangka pendek atau tujuan jangka panjang karena acuan pengelolaannya beda antara madrasah dan anggaran, kalau pengelolaan madrasah acuannya ke kementerian agama sedangkan pengelolaan anggarannya ke kementerian keuangan. Artinya tidak sama anggaran sekarang dengan anggaran yang tahun lalu, maka setiap tahun MTSN 3 Pamekasan melakukan diskusi untuk penyusunan anggaran terkecuali kegiatan rutin contoh kegiatan ekstra. Dan pembiayaan keseluruhan untuk program GELEM yang di ajukan $\pm 19.550.000$ ¹³



Gambar 4.1 Rencana Kegiatan Anggaran Tahun 2022

Dapat diketahui dari penelitian ini bahwa perencanaan pembiayaan Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan prosesnya sudah dimulai dari pertengahan semester. Yang terlibat dalam pembiayaan gerakan literasi madrasah pimpinan kepala sekolah atau kepala sekolah, kuasa pengguna anggaran, bendahara, operator. Acuannya penyusunan anggaran itu mengarah ke tujuan madrasah baik tujuan jangka pendek atau tujuan jangka panjang. Dan pembiayaan keseluruhan untuk program GELEM yang di ajukan $\pm 19.550.000$ dari semua kegiatan.

1. Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Terhadap Pengembangan Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan

¹³ Khairul Anwar, Bendahara comite Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, Waawancara Langsung (16 Maret 2022)

Dalam tahap pelaksanaan Manajemen pembiayaan pada program gerakan literasi madrasah MTS Negeri 3 Pamekasan terdapat dua sumber pembiayaan. *Pertama* dari sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). *Kedua* Biaya mandiri siswa adalah pengadaan kertas untuk mereka menulis. Jadi siswa dan siswi membuat jurnal membaca dan hasil dari jurnal tersebut di terbitkan dan dibeli oleh siswa itu sendiri.¹⁴ Menurut Agus Budi Hariyanto sebagai berikut:

Sumber dana pada program gerakan literasi madrasah ini adalah dari APBN dan dana mandiri siswa itupun dibagi terhadap anggaran lainnya diantaranya gaji pegawai, operasional perkantoran. Dalam pelaksanaanya MTS Negeri 3 pamekasan mengacu pada kinerja.¹⁵

Program gerakan literasi madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan meskipun mempunyai pembiayaan dari Anggran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) akan tetapi anggran tersebut tidak sepenuhnya untuk kegiatan gerakan literasi madrsash melainkan masih dibagi untuk pembiayaan yang lain seperti yang dikatakan agus budi hariyanto diatas. Dan dalam dalam tahap pelaksanaan pembiyaan gerakan literasi madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan ini tetap mengacu pada kinerja pada berjalanya program tersebut.

Pembiayaan Program literasi di MtsNegeri 3 Pameksan sekitar 1.78 % termasuk bahan, konsumsi, honor, pelatihan, diklatnya dan

¹⁴ Observasi, Pada Pelaksanaan program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 11.12 WIB

¹⁵ Agus Budi Hariantoro, Pembina Program Gerakan Literasi Madrasah di MTS negeri 3 Pamekasan, wawancara Langsung (7 Oktober 2012)

ketika turun lapangan karena saarannya siswa.¹⁶

Pernyataan tersebut, sependapat dengan bendahara komite Madrasah sebagaimana terungkap dalam kutipan wawancara berikut :

Saya selaku bendahara, selalu berusaha mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran biaya budaya literasi yang bersumber dari APBN dan siswa dalam buku kas serta mengumpulkan bukti-bukti seperti kwitansi sebagai dokumentasi dan dapat dilihat di dalam buku kas kami, dan pembiayaannya sekitar 1.78 %¹⁷

Dalam pengalokasian pembiayaan pada program Gerakan Literasi Madrasah yaitu tetap merujuk pada perencanaan awal yang diajukan pada pertengahan semester sekitar \pm 19.550.000 dan pengalokasiannya disesuaikan dengan anggaran yang telah diajukan tadi. Sehingga anggran tidak melonjak dann tidak kurang dari yang telah direncanakan. Jika tidak sesuai dengan anggaran tersebut, maka harus revisi anggaran pembiayaan pada program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) kepada Anggran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan itupun mengajukan revisi anggran ke APBN tidak mudah termasuk dengan pelaporannya. Dan anggran pembiyaan \pm 19.550.000 itu masih di bagi untuk bebrapa kegitan yang berkaitan dengan program gerakan literasi madrsshah diantaranya pelatihan literasi dan kegitan wajib dari madrasah terkait dengan pengembangan literasi.¹⁸

Khairil Anwar mengatakan :

Cara untuk mengaplikasikan dana dimulai dari perencanaan

¹⁶ Observasi, Pada Pelaksanaan program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 11.12 WIB

¹⁷ Khairul Anwar, Bendahara comite Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, Waawancara Langsung (16 Maret 2022)

¹⁸ Observasi, Pada Pelaksanaan program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 11.12 WIB

yang diajukan pada bulan maret atau april akhir sampai September dan maksimal bulan oktober untuk akhir dari penetapan anggaran lalu disesuaikan dengan anggaran dana yang telah di ajukan ke APBN dan harus disesuaikan dengan anggaran tersebut.

Adapun yang terlibat dalam pelaksanaan pembiayaan pada program gerakan literasi madrasah adalah kepala sekolah, Bendahar dan Tim Penyusunan Anggaran dan pengeluaran anggaran untuk program gerakan literasi madrasah di luar anggaran APBN harus melalui persetujuan kepala sekolah. Menurut Khairil Anwar sebagai berikut :

Sedangkan yang terlibat dalam pelaksanaan pembiayaan GELEM di MTS Negeri 3 Pamekasan tersebut diantaranya kepala sekolah dan bendahara dan tim penyusunan anggaran. Dan anggaran yang dari luar APBN harus pamit dulu kepada kepala sekolah.¹⁹

Dari pernyataan di atas diketahui untuk pelaksanaan pengeluaran pembiayaan program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) terdapat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sedangkan yang di luar Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) , maka pihak komite bisa mengeluarkan dana tersebut dengan ketentuan telah mendapat persetujuan dari Kepala Madrasah tanpa melalui permohonan secara tertulis.

2. Evaluasi Manajemen Pembiayaan Terhadap Pengembangan Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan

Dalam tahap evaluasi dari pembiayaan program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan ada dua kategori

¹⁹ Khairul Anwar, Bendahara comite Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, Waawancara Langsung (16 Maret 2022)

yaitu tahap evaluasi internal dan tahap evaluasi eksternal.²⁰

Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk memperoleh informasi dari laporan-laporan pembukuan dan pertanggungjawaban pengelolaan dana. Kepala Madrasah menilai apakah dana sudah dialokasikan secara efektif dan efisien atau belum serta melihat apakah sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam RAPBN atau tidak. Selain itu, evaluasi digunakan untuk melihat kendala dalam pengelolaan dana untuk diberikan solusi-solusi agar lebih baik kedepannya.

Dalam Tahap evaluasi internal untuk program Gerakan Literasi Madrasah ini yang bersumber dari dan mandiri siswa, evaluasi ini biasa dilakukan oleh pimpinan madrasah atau kepala sekolah.

Evaluasi terhadap dana atau pembiayaan Gerakan Literasi Madrasah yang bersumber dari dan Mandiri siswa dipantau secara terus-menerus oleh Kepala Madrasah, beliau selalu menanyakan apakah siswa membayar jurnal membaca dari madrasah?..dan apakah laporan penggunaan dana sudah disiapkan atau belum?²¹

Tahap evaluasi internal ini biasa dilakukan setiap kegiatan literasi yang menyangkut tentang pengeluaran dan pemasukan anggaran pada program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan dan untuk anggaran tidak ada sama sekali anggaran pada tahap evaluasi internal ini. Khairil Anwar mengatakan bahwa :

Evaluasi pembiayaan program literasi ini pasti ada, dan biasanya untuk internal setiap kegiatan, yang melakukan evaluasi ini

²⁰ Observasi, Pada Pelaksanaan program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, pada tanggal 7 oktober 2021 pukul 10.32

²¹ Observasi, Pada Pelaksanaan program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 11.12 WIB

adalah kepala sekolah dan tidak ada anggaran sedikitpun untuk evaluasi internal ini.²²

Sedangkan tahap evaluasi eksternal untuk program Gerakan Literasi Madrasah ini yang bersumber dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), evaluasi ini biasa dilakukan oleh Departemen Agama Kabupaten Pamekasan.

Evaluasi eksternal pada program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) ini dilakukan setiap minimal 3 bulan sekali akan tetapi juga ada yang dilakukan setiap tahun sekali terkait dengan perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan dan diajukan kepada kementerian agama kabupaten terkadang provinsi dan direktorat jenderal. Khairil Anwar mengatakan :

Evaluasi eksternal ini dilakukan minimal 3 bulan sekali bisa diistilahkan dengan monitoring terkait dengan realisasi, pelaksanaan kegiatan, bahkan tahap evaluasi ini dilakukan satu tahun sekali ke kementerian agama kabupaten bahkan direktorat jenderal.²³

Untuk anggaran evaluasi eksternal tetap pada anggaran yang telah diajukan dipereencanaan. Artinya di perencanaan penganggaran pembiayaan pada program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) yang menghasilkan ± 19.550.000 itu sudah termasuk dengan tahap evaluasinya.²⁴

Melalui evaluasi pembiayaan program literasi ini, pihak sekolah akan mengetahui seberapa besar dana yang telah dihabiskan dalam anggaran tersebut serta akan diketahui apakah program pendidikan

²² Khairul Anwar, Bendahara comite Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, Waawancara Langsung (16 Maret 2022)

²³ Khairul Anwar, Bendahara comite Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, Waawancara Langsung (16 Maret 2022)

²⁴ Observasi, Pada Pelaksanaan program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan, pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 11.12 WIB

yang telah direncanakan dan yang telah diselenggarakan telah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.



Gambar 4.2 Evaluasi Anggaran Kegiatan Tahun 2021

Dari penelitian ini dapat ditemukan bahwa evaluasi pembiayaan pada program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan ada dua kategori yaitu tahap evaluasi internal dan tahap evaluasi eksternal. Dan untuk anggaran tidak ada sama sekali anggaran pada tahap evaluasi internal ini. Yang terlibat didalam evaluasi internal adalah kepala sekolah.

Sedangkan tahap evaluasi eksternal bersumber dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), evaluasi ini biasa dilakukan oleh Departemen Agama Kabupaten Pamekasan.

B. Temuan Penelitian

Dalam analisis manajemen pembiayaan terhadap pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) di MTS Negeri 3 Pamekasan terdapat beberapa temuan penelitian, yaitu:

1. Adanya koordinasi yang baik

Dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembiayaan pada pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan terdapat adanya koordinasi yang baik dari

kepala madrasah, dengan cara melibatkan dewan guru, staf tata usaha, ketua yayasan, dan komite madrasah dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan program Gerakan Literasi Madrasah yang dilakukan melalui rapat terbuka, sehingga keberadaannya menjadi efektif dan efisien dalam membiayai program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan.

2. Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) berjalan dengan lancar Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) yang menjadi kegiatan ekstrakurikuler madrasah berjalan secara lancar, bersifat rutin setiap hari Jum'at kegiatan membaca dan menulis di perpustakaan maupun kegiatan- kegiatan lainnya. Para pembina Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) melaksanakan tugasnya dengan baik serta para siswa dan siswi semangat dalam menjalankannya dengan baik.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berhubungan dengan pembahasan hasil penelitian sesuai focus penelitian

1. Perencanaan Pembiayaan Pada Pengembangan Program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 pamekasan

Perencanaan merupakan suatu proyeksi tentang apa yang harus dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dengan unsur kegiatan mengidentifikasi, menginventarisasi dan menyeleksi kebutuhan berdasarkan skala prioritas, mengadakan spesifikasi yang lebih rinci mengenai hasil yang akan dicapai, mengidentifikasi persyaratan atau kriteria untuk memenuhi setiap

kebutuhan, serta mengidentifikasi kemungkinan alternatif, strategi dan sasaran bagi pelaksanaannya. Kebutuhan terhadap perencanaan pendidikan diakibatkan oleh adanya kompleksitas masyarakat dewasa ini seperti masalah jumlah penduduk, kebutuhan tenaga kerja, masalah lingkungan dan keterbatasan sumber daya alam.²⁵

Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang paling mungkin untuk dilaksanakan. Melalui perencanaan dapat dijelaskan tujuan yang akan dicapai, ruang lingkup pekerjaan yang akan dijalankan, orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan itu, berbagai sumber daya yang diperlukan, serta langkah-langkah dan metode kerja yang dipilih berdasarkan urgensi dan prioritasnya. Semua itu menjadi arah dan panduan dalam mengorganisir unsur manusia dalam pendidikan, pengerahan dan pemanfaatan berbagai sumber daya guna menunjang proses pencapaian tujuan dan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian tentang pencapaian tujuan. Dengan adanya rencana yang komprehensif, terintegrasi dan berdasarkan pemilihan strategi maka akan dapat menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahan.²⁶

Manajemen pembiayaan pada program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 Pamekasan tidak terlepas dari penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Landasan dasar dalam pembuatan RAPBS meliputi sumber pendapatan dan pengeluaran. Perencanaan pembiayaan pendidikan atau Rencana

²⁵ Dedi Wandra Dkk, Perencanaan Pembiayaan pendidikan, *Jurnal Eduktif*, Volume 3, Nomer 5 (2021), 290

²⁶ Ibid, 291

Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) adalah anggaran terpadu antara penerimaan dan penggunaan dana serta pengelolaannya dalam memenuhi seluruh kebutuhan sekolah selama satu tahun pelajaran berjalan. Dimana sumber dananya berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dan orang tua/wali peserta didik. Sumber dana perolehan dan pemakaian dana dipadukan dengan kondisi objektif kepentingan sekolah dan penyandang dana.²⁷

Penyusunan anggaran merupakan salah satu langkah positif untuk merealisasikan rencana yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan anggaran dapat menggunakan sistem kombi nasi yang merupakan sistem yang lebih baik, karena sistem penganggaran ini telah melalui proses pemilihan kebutuhan yang menjadi prioritas dengan anggaran yang telah ditentukan berdasarkan perkiraan. Pembiayaan yang efektif dan efisien merupakan tanggungjawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat. Perlu dibangun rasa saling percaya baik internal pemerintahan maupun antara pemerintah dan masyarakat dan masyarakat dengan masyarakat itu sendiri dapat ditumbuhkan. Untuk itu diperlukan keterbukaan, partisipasi, akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan menjadi kata kunci untuk mewujudkan efektifitas pembiayaan pendidikan. Meskipun pemerintah telah memberikan bantuan operasional sekolah (BOS) namun masih

²⁷ Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014), hlm. 4

belum mencukupi biaya pendidikan bagi masyarakat kurang mampu.²⁸

Berdasarkan teori di atas, perencanaan pembiayaan progra, Gerakan Literasi Madrsah di MTs Negeri 3 Pamekasan mengacu pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM). RKAM ini difungsikan untuk menaksir kebutuhan biaya yang diperlukan, jumlah dana yang akan diperoleh, dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya. Seperti yang diungkapkan oleh Nanang Fattah bahwa fungsi penganggaran atau perencanaan adalah sebagai alat penaksir, sebagai alat otorisasi pengeluaran dana, serta sebagai alat efisiensi, yakni dari segi pengendalian jumlah anggaran yang didasarkan atas angka- angka yang standar dibandingkan dengan realisasi biaya yang melebihi atau kurang dapat dianalisis ada tidaknya pemborosan atau penghematan.²⁹

2. Pelaksanaan Pembiayaan Pada Pengembangan Program Gerakan Literasi Madrsah di MTS Negeri 3 pamekasan

Pelaksanaan keuangan sekolah secara garis besar dikelompokkan dalam dua kegiatan yakni penerimaan dan pengeluaran:

a. Penerimaan

Penerimaan keuangan sekolah dari sumber-sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketentuan yang disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah

b. Pengeluaran

²⁸ Dedi Wandra Dkk, Perencanaan Pembiayaan pendidikan, *Jurnal Eduktif*, Volume 3, Nomer 5(2021), 292

²⁹ Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2022). 49.

Pengeluaran sekolah berhubungan dengan pembayaran keuangan sekolah untuk pembelian beberapa sumber atau input dari proses sekolah seperti tenaga administrasi, guru, bahan-bahan, perlengkapan, dan fasilitas³⁰

Penerimaan dana yang diperoleh oleh MTs Negeri 3 Pamekasan berasal dari pemerintah dan dari dana mandiri siswa. Dana dari pemerintah berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) dimana dana tersebut diperoleh oleh Madrasah setiap tiga bulan sekali (triwulan), namun baru bisa dicairkan dananya pada dua kali triwulan. Dana APBS yang diterima sesuai dengan perencanaan anggaran pembiayaan pada program Gerakan Literasi Madrasah yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama untuk tingkat MTs yaitu sebesar ± Rp. 19.550.000

3. Evaluasi Pembiayaan Pada Pengembangan Program Gerakan Literasi Madrasah di MTS Negeri 3 pamekasan

Evaluasi pada pembiayaan pendidikan di MTs Negeri 3 Pamekasan dilakukan oleh Kepala Madrasah. Evaluasi dilakukan secara berkala dalam kurun waktu tiga bulan sekali. Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk memperoleh informasi dari laporan-laporan pembukuan dan pertanggungjawaban pengelolaan dana. Kepala Madrasah menilai apakah dana sudah dialokasikan secara efektif dan efisien atau belum serta melihat apakah sesuai dengan yang telah di tetapkan dalam RKAM atau tidak. Selain itu, evaluasi

³⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), 201

digunakan untuk melihat kendala dalam pengelolaan dana untuk diberikan solusi-solusi agar lebih baik kedepannya. Seperti diungkapkan oleh Rusydi Ananda dan Tien Rafida, evaluasi pada hakikatnya adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.³¹

Jika hasil evaluasi menunjukkan hasil yang baik, maka pihak Madrasah hanya perlu mempertahankan atau mengembangkan program yang sudah ada. Namun jika hasil evaluasi menunjukkan hasil yang tidak baik, maka pihak Madrasah bisa mengambil keputusan terbaik untuk mengatasinya.

Melalui evaluasi pembiayaan pendidikan, pihak sekolah akan mengetahui seberapa besar dana yang telah dihabiskan dalam anggaran tersebut serta akan diketahui apakah program pendidikan yang telah direncanakan dan yang telah diselenggarakan telah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Dan dengan evaluasi tersebut semua pembiayaan yang tersalurkan di lembaga pendidikan akan berjalan dengan semestinya.

³¹ Rizky Utami, Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Mts Al-Manar Nurul Iman Sidamanik, *Skripsi*, (Uin Sumatra Utara 2020), 100